

## Abstrak

Penyelesaian sengketa melalui mediasi oleh Otoritas Jasa Keuangan di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam menyelesaikan sengketa antara bank dengan nasabah belum berjalan sesuai dengan peraturan penyelesaian. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis implementasi peraturan penyelesaian sengketa antara bank dengan nasabah melalui mediasi oleh Otoritas Jasa Keuangan di Daerah Istimewa Yogyakarta serta mengkaji dan menganalisis kekuatan hukum hasil kesepakatan mediasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam penyelesaian sengketa antara bank dengan nasabah di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian tesis ini bersifat normatif yang dilengkapi dengan empiris. Secara normatif penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis dan mengkaji hukum tertulis di masyarakat yang memiliki sifat mengikat dari segala aspek yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Penelitian empiris dilakukan dengan cara menganalisis dan mengkaji implementasi ketentuan peraturan penyelesaian sengketa melalui mediasi antara nasabah dengan bank oleh Otoritas Jasa Keuangan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa nasabah, bank, dan Otoritas Jasa Keuangan di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam proses pelaksanaan penyelesaian sengketa masih belum sepenuhnya mematuhi peraturan penyelesaian yang telah ditetapkan. Kekuatan hukum bersifat final dan mengikat namun masih ada kekosongan hukum dalam hal eksekusi hasil kesepakatan mediasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam penyelesaian sengketa antara bank dengan nasabah di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kata kunci : *Penyelesaian Sengketa Perbankan, Mediasi, Otoritas Jasa Keuangan.*